

ABSTRAK

Salma Faiqotuz Zulfa, 2010610089, “Perbandingan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik ditinjau dari Gender”.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dikarenakan pada saat pelajaran matematika peserta didik cenderung mendengarkan, menyalin, dan menghafal rumus-rumus. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa sulit dan cepat bosan sehingga menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manakah yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis antara model pembelajaran *Problem Based Learning* atau model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan ditinjau gender. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan Bae Kudus. Sementara sampel terdiri dari dua kelas yang dipilih secara random dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Eksperimen kelas pertama diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan eksperimen kelas kedua diterapkan dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Analisis uji prasyarat menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's*. pengujian hipotesis menggunakan uji anava dua jalan dengan taraf signifikan 5%.

Terdapat tiga hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara peserta didik yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning* dan *creative problem solving*, berdasarkan uji anava dua jalan yang menunjukkan hasil nilai Sig. sebesar $0.805 > 0.05$, sedangkan hasil hipotesis yang kedua yaitu terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik ditinjau dari gender, berdasarkan uji anava dua jalan yang menunjukkan hasil nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, dan untuk hasil hipotesis yang ketiga yaitu tidak terdapat interaksi dua model pembelajaran dan gender terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, berdasarkan uji anava dua jalan yang menunjukkan hasil nilai Sig. sebesar $0.151 > 0.05$.

Kata Kunci: *Creative Problem Solving, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Problem Based Learning.*